

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian berjudul Semiotika Film *Di Balik 98* ini digunakan metode deskriptif-kualitatif. Dalam penelitian ini disajikan data-data berupa teks yang dianalisis berdasarkan teori Roland Barthes dengan menggambarkan tokoh dan amanat yang terdapat dalam film *Di Balik 98*.

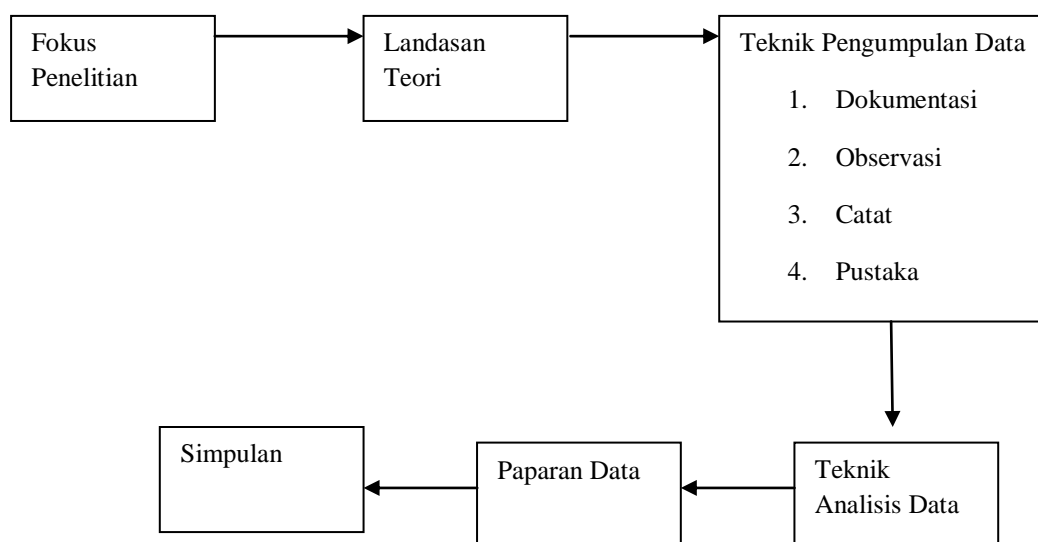
Wibowo (2011:21) menjelaskan, penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis apa yang tidak terlihat, atau dengan kata lain penelitian kualitatif ingin melihat isi komunikasi yang tersirat. Dalam film *Di Balik 98* peneliti harus memperhatikan dokumen yang memiliki makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. Dokumen dan teks digunakan untuk membantu memahami proses dan makna dari film *Di Balik 98*. Penelitian kualitatif dalam analisis semiotika memahami makna, informasi yang terkandung dalam struktur sebuah pesan dalam film, pengetahuan tentang bagaimana memperoleh sesuatu melalui pembicaraan dan hubungan yang menggambarkan bagaimana membentuk pola pembicaraan masuk akal, logis, dan dapat dimengerti.

Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, dan kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (dalam Prastowo, 2014: 23). Dalam kaitannya dengan film *Di Balik 98* penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam film yang memiliki makna mengenai tokoh dan amanat. Film *Di Balik 98* adalah film yang menceritakan sebuah keluarga yang memakai latar peristiwa 98 saat jatuhnya pemerintahan Orde Baru dengan ditandai mundurnya Presiden Soeharto dan peristiwa yang menyertainya, seperti demonstrasi mahasiswa dan kerusuhan, pada Mei 1998.

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi. Whitney berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta protes-protes yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat (dalam Prastowo, 2014:201).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan dan menggambarkan tokoh dan amanat dalam film *Di Balik 98* secara objektif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang keadaan dan data yang disajikan berupa kata-kata atau kalimat.

2. Desain Penelitian



Gambar 3 Desain Penelitian

B. Objek Penelitian

Subjek analisis dalam penelitian ini adalah film *Di Balik 98*. Deskripsi data terkait subjek penelitian ini adalah semiotika dalam film *Di Balik 98*. Sedangkan objek penelitian yakni berupa tanda verbal dalam penelitian, yang nantinya akan dijelaskan secara mendetail melalui teks. Deskripsi data penelitian ini akan dijabarkan tentang objek penelitian yang ada pada film *Di Balik 98*, yakni yang terdiri dari teks.

Unsur-unsur suara dalam film terdiri atas narasi, dialog, musik dan efek-efek suara (Sumarno, 1996:72). Narasi adalah alat untuk menyampaikan makna dan pesan dalam teks film kepada penonton sehingga penonton dapat mudah memahami isi film. Dialog adalah bahasa komunikasi verbal yang digunakan pemain untuk menjelaskan isi cerita film. Musik adalah suara yang mengiringi jalannya cerita untuk memperkuat *mood* dan suasana sebuah film. Sedangkan efek suara memiliki fungsi yang sangat bervariasi. Contohnya pengisi suara latar, yang seharusnya tidak terdengar di lokasi cerita, sehingga terdengar nyata seperti lokasi sesungguhnya.

Suara yang ada pada film *Di Balik 98* akan dideskripsikan berupa teks. Peneliti hanya mengambil dialog antar para pemain film yang memiliki makna mengenai tokoh dan amanat pada film *Di Balik 98* dan akan digunakan ke dalam teks yang kemudian akan dianalisis berdasarkan semiotika Barthes.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi pada film *Di Balik 98*. Teknik dokumentasi yaitu peneliti membuat dokumentasi terhadap data tersebut dengan cara data dipilih dengan masalah penelitian, yakni mengenai dialog pada bagian tanda yang berkaitan dengan tokoh dan amanat yang memiliki makna denotasi, konotasi dan mitos yang ada dalam film *Di Balik 98*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan cara mencari data dari *YouTube* kemudian mengunduh film *Di Balik 98* selanjutnya yang mencatat dialog antar pemain yang berkaitan dengan tokoh dan amanat kemudian dianalisis lebih lanjut. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014:240). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2015:239)

Teknik simak yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan secara tertulis (Mahsun, 2005:90). Peneliti menyimak film terus-menerus agar memahami makna film tersebut. Kemudian menggunakan teknik catat, yaitu mencatat efek-efek suara dan dialog yang dilakukan para pemain.

Teknik pustaka berarti dalam pengumpulan data, peneliti mencari dan membaca teori yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian untuk dapat menentukan data-data yang sesuai dan dijadikan landasan teori dalam menganalisis data. Teknik pustaka merupakan teknik yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian (Prastowo, 2011:190).

Teknik observasi yaitu pengamatan secara langsung film *Di Balik 98* yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang dikaji. Marshall (dalam Sugiyono, 2015:224) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Kunci keberhasilan pada teknik pengumpulan data secara observasi ditentukan oleh peneliti, karena peneliti melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu (Yusuf, 2014:384). Peneliti melakukan peninjauan secara cermat dalam mengamati film untuk dideskripsikan.

Data yang telah terkumpul akan dipilih sesuai dengan fokus penelitian, yaitu semiotika Roland Barthes. Data yang dipilih diusahakan yang mengandung unsur tersebut dan dapat dikaji secara jelas dan memudahkan dalam proses analisis.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes, dengan cara mencatat dialog pemain film *Di Balik 98* yang memiliki makna mengenai tokoh dan amanat. Dari potongan dialog tersebut dapat dianalisis dan diinterpretasikan sesuai makna denotatif, konotatif, dan mitos pada semiotika Roland Barthes. Peneliti mencari dan memaknai simbol-simbol yang sesuai dengan fokus penelitian.